

ABSTRAK
HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU TENTANG MPASI
DENGAN PRAKTIK PEMBERIAN MAKAN PADA
BALITA USIA 6-24 BULAN DI DESA CEPOKOLIMO
KABUPATEN MOJOKERTO

Oleh :
Novytaruly Simangunsong

Masih ditemukannya praktik pemberian Makanan Pendamping ASI (MPASI) yang tidak sesuai pada balita usia 6–24 bulan berpotensi meningkatkan risiko masalah gizi. Pengetahuan ibu tentang MPASI berperan dalam praktik pemberian makan pada balita. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan pengetahuan ibu tentang MPASI dengan praktik pemberian makan pada balita usia 6–24 bulan di Desa Cepokolimo Kabupaten Mojokerto. Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian berjumlah 124 ibu yang memiliki balita usia 6–24 bulan, dengan sampel sebanyak 59 responden yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner pengetahuan MPASI dan kuesioner praktik pemberian makan. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan uji Fisher's Exact Test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar ibu memiliki pengetahuan baik tentang MPASI sebanyak 45 responden (76,3%). Praktik pemberian makan sebagian besar berada pada kategori baik sebanyak 36 responden (61%). Hasil analisis Fisher's Exact Test menunjukkan nilai $p = 0,064$ ($p > 0,05$), sehingga H_0 diterima, yang artinya tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu tentang MPASI dengan praktik pemberian makan pada balita usia 6–24 bulan. Disimpulkan bahwa pengetahuan ibu tentang MPASI tidak berhubungan secara signifikan dengan praktik pemberian makan pada balita usia 6–24 bulan di Desa Cepokolimo Kabupaten Mojokerto. Praktik pemberian makan kemungkinan dipengaruhi oleh faktor lain seperti pendidikan, pekerjaan, kondisi sosial ekonomi, pengalaman, akses informasi, dan dukungan keluarga.

Kata kunci: pengetahuan, MPASI, pemberian makan, balita

ABSTRACT
**THE RELATIONSHIP BETWEEN MOTHERS' KNOWLEDGE OF
COMPLEMENTARY FOODS AND FEEDING PRACTICES FOR
TODDLERS AGED 6–24 MONTHS IN CEPOKOLIMO VILLAGE,
MOJOKERTO REGENCY**

By :
Novytaruly Simangunsong

The continued prevalence of inappropriate complementary feeding practices among children aged 6–24 months potentially increases the risk of nutritional problems. Maternal knowledge regarding complementary feeding is believed to play a role in the feeding practices for these children. This study aimed to analyze the relationship between mothers' knowledge of complementary feeding and feeding practices among children aged 6–24 months in Cepokolimo Village, Mojokerto Regency. This study employed a quantitative analytical design with a cross-sectional approach. The study population consisted of 124 mothers with children aged 6–24 months, and a sample of 59 respondents was selected using a purposive sampling technique. Data were collected using a complementary feeding knowledge questionnaire and a feeding practices questionnaire. Data were analyzed using univariate and bivariate analyses with Fisher's Exact Test. The results showed that most mothers had good knowledge of complementary feeding, accounting for 45 respondents (76.3%). Most respondents also demonstrated good feeding practices, with 36 respondents (61%). The results of Fisher's Exact Test showed a p-value of 0.064 ($p > 0.05$), indicating that H_0 was accepted. This means that there was no statistically significant relationship between mothers' knowledge of complementary feeding and feeding practices among children aged 6–24 months. It can be concluded that mothers' knowledge of complementary feeding was not significantly associated with feeding practices among children aged 6–24 months in Cepokolimo Village, Mojokerto Regency. Feeding practices may be influenced by other factors, such as education, employment, socioeconomic status, experience, access to information, and family support.

Keywords: knowledge, complementary feeding, feeding, children